TESIS

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN, DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN DI MAKASSAR

Arweni Puspita Sari P102182022



SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR 2022

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN, DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN DI MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

Arweni Puspita Sari

Nomor Pokok : P102182022

Telah Dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana

Universitas Hasanuddin Makaassar pada tanggal 31 Maret 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui.

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Mardiana Ahmad., S.SiT., M.Keb

NIII : 0904096801

Prof. Dr. Ir. Prastawa Budi., MSc

Sekolah Pascasarjana,

NIDN: 0007015804

Ketua Program Studi,

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG(K)

NIP: 1973 0831 2006 04 2001

NIP: 1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Arweni Puspita Sari

NIM

: P10218022

Program Studi

: Ilmu Kebidanan Sekolah Pasca Sarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 17 Juni 2022

Yang menyatakan

Arweni Puspita Sari

PRAKATA

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur Alhamdulilah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat-Nyalah, telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Hasil Penelitian ini dengan judul "PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING DENGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN, DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN DI MAKASSAR ".

Penulisan Hasil Penellitian ini tidak terlepas dari berbagai kendala namun berkat dan dorongan dari berbagai pihak, baik moral maupun material sehingga sedikit demi sedikit kendala tersebut dapat di atasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada ibu Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb selaku Ketua Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Prastawa Budi, M.Sc selaku pembimbing yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis guna penyempurnaan dalam menyelesaikan Hasil Penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Hasil Penelitian ini banyak terdapat kekeliruan, ksesalahan dan kekurangan walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis

sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Hasil Penelitian ini.

Makassar, Januari 2022

Penyusun

ABSTRAK

ARWENI. Pengaruh Model Cooperative Learning dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, dan Motivasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan di Makassar (dibimbing oleh Mardiana Ahmad dan Prastawa Budi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Model Cooperative Learning Dengan E-modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Metode penelitian menggunakan penelitian kuanitatif dengan pendekatan pre eksperimental dengan rancangan two group pretest - posttest, vang dimana jumlahsampel di bagi terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan masing-masing sampel 45 sampel, untuk kelompok kontrol di berikan perlakuan pretest kemudian di berikan e-modul denga cooperative learning kemudian dilakukan post-test, untuk kelompok intervensi di beri perlakuan dengan memberikan edikasi terkait asuhan persalinan kala III kemudian dilakukan post-test dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Hasil penelitian menunjukan bahwa pada dua kelompok variabel sebelum di beri perlakuan mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 33 responden (73,3%) dan 34 responden (75,6%), seluruhnya berketrampilan kurang, dan mayoritas memiliki motivasi yang rendah yaitu sebanyak 39 responden (86,7%) dari 45 responden (100%). Kesimpulan ada pengaruh Model Cooperative Learning Dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Motivasi Belajar mahasiswa DIII Kebidanan

Kata kunci: asuhan persalinan kala III, e-modul, model cooperative learning, keterampilan, motivasi belajar.



ABSTRACT

ARWENI. The Effect of Cooperative Learning Model with E-Module Third Stage of Childbirth Care in Increasing Knowledge, Skills, and Learning Motivation of Diploma-III Midwifery Students in Makassar (supervised by Mardiana Ahmad and Prastawa Budi)

This study intented to determine the effect of the cooperative learning model with the third stage of childbirth care e-module in increasing knowledge, skills, and learning motivation of midwifery diploma-III students. Divided into two groups, namely the control group and the intervention group with 45 samples each, the control group was given pretest treatment then given an e-module with cooperative learning then a post-test was accomplished, for the intervention group was given treatment by providing related education. The third stage of childbirth care was then execute a post-test using the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed that in the two groups of variables before being given treatment, the majority had less knowledge, as many as 33 respondents (73.3%) and 34 respondents (75.6%), all of whom were less skilled. and the majority had low motivation, videlicet 39 respondents (86,7%) in distinction to 45 respondents (100%). The conclusion, there is an effect of the cooperative learning model with the third stage of childbirth care emodule in increasing the knowledge, skills, and learning motivation of diploma-III midwifery students.

Keywords: the third stage of childbirth care, e-module, cooperative learning model, skills, improvement learning motivation



DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	
LEMBA	AR PERSETUJUAN	i
PERNY	YATAAN KEASLIAN	ii
PRAKA	ATA	i۱
ASBTF	RAK	٧
ABSTF	RACT	Vi
DAFTA	AR ISI	vii
DAFTA	AR TABEL	>
DAFTA	AR BAGAN	Х
DAFTA	AR LAMPIRAN	хi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	7
	C. Tujuan Penelitian	8
	D. Manfaat Penelitian	8
	E. Ruang Lingkup Penelitian	10
	F. Sistematika Penulisan	10
	G. Kerangka Teori	12
	H. Kerangka Konsep	13
	I. Hipotesis	14
	J. Definisi Oprasional	15
	K. Alur Penelitian	16
BAB	II PENGEMBANGAN E-MODUL PADA ASUHAN	
	PERSALINAN KALA III BERBASIS ANDROID	
	A. Pendahuluan	1
	R Metode Penelitian	1

BAB III	PE	NGARUH E-I	MODUL ASUH	IAN PER	SALINAN	KALA III	
	BE	RBASIS A	ANDROID M	IENGGU	NAKAN	MODEL	
	CC	OPERATIVE	LEARNING	UNTUK	MENING	KATKAN	
	KU	ALITAS PEN	IBELAJARAN				
	A.	Pendahuluan	1				20
	B.	Metode Pene	elitian				21
BAB IV	PE	MBAHASAN	UMUM				
	A.	Hasil Peneliti	an				28
	B.	Pembahasan	1				32
BAB V	KE	SIMPULAN DA	AN SARAN				
	A.	Kesimpulan					39
	B.	Saran					39
	C.	Keterbatasan	Penelitian				40
DAFTA	R PI	JSTAKA					
LAMPIR	AN						

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Judul Definisi Operasional	Hal 15
3.1	Uji validitas instrument penelitian	22
3.2	Desain Penelitian	23
4.1 4.2.	Karakteristik Responden Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol	29 30
4.3	Pengaruh Model Cooperative Learning Dengan E-Modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa	31

DAFTAR BAGAN

No.	Judul	Hal
1.1	Kerangka Teori	12
1.2	Kerangka Konsep	13
1.3	Alur Penelitiam	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Kuesioner Penelitian
2	Daftar Tilik
3	Master Tabel
4	Tata Tertib Lab DIII Kebidanan
5	Surat Rekomendasi Persetujuan Etik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana mahasiswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. (Supriadi, A, et al, 2019).

Di era revolusi industri 4.0 membuat perkembangan teknologi khususnya dalam dunia Pendidikan, era ini menekankan pada pola digital economy, artificial intelligence, big data, robotic, dan lain sebagainya atau biasa yang dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Salah satunya penggunaan android sebagai media pembelajaran mobile. Pembelajaran mobile berbasis online memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran berbasis pembelajaran kooperatif untuk pengajaran dapat memberikan

kontribusi yang sangat besar khususnya pada pemahaman membaca mahasiswa (Novitri, S, 2017) (Astalini, *et al*, 2019)

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media itu sendiri harus bersifat menarik, tidak membosankan namun tetap berperan dalam meningkatkan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif. (Sidiq, R, dan Najuah, 2020).

Cooperative dan collaborative bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam penyelesaian tugas-tugas akademik dan juga dapat mengoptimalkan hasil belajar secara kelompok maupun individu. Selain itu kelas yang di kelola secara kolaboratif dan kooperatif memberikan dampak yaitu lebih termotivasi, membangkitkan sifat ingin tahu, rasa saling membantu dalam kerja tim, mampu menciptakan berkompetisi secara sehat. Perbedaan dari Cooperative collaborative Learning adalah pada peran guru atau pengajar, dimana dalam Cooperative Learning pengajar bertugas mengarahkan dan mengatur seluruh aktifitas pembelajaran dari menentukan tugas, menyiapkan bahan-bahan yang di butuhkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran, sedangkan pada collaborative Learning peserta didik bertanggung jawab secara mandiri untuk mendapatkan bahan-bahan pembelajaran yang di butuhkan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka,

dalam hal ini pengajar hanya bertindak sebagai pengotrol (fasilitator). (Amiruddin, 2019).

E-module merupakan bentuk modul secara digitalize dan dikemas dengan lebih interaktif. E-module disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. e-module dapat diisi materi dalam bentuk pdf, video serta animasi yang mampu membuat user belajar secara aktif. E-modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya secara elektronik (Imansari & Sunaryatiningsih, 2017).

Alasan menggunakan android karena mudah di bawah kemanamana dan hampir semua orang memiliki android di era zaman sekarang ini. Android juga memiliki system aplikasi yang lengkap, terbuka, free dan mudah di akses di manapun mahasiswa berada. Dosen juga dapat mengatur kuliah tanpa harus membawa personel computer atau laptop. Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi dengan mudah. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dari dosen menggunakan android kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan aplikasi android. (Safaat, 2019)

E-modul sebagai bahan pembelajaran yang diterapkan di era zaman sekarang ini, dan mudah dipelajari dimanapun peserta didik

berada. Salah satu tujuan dikembangkannya modul pembelajaran elektronik yakni untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, dan juga dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah (Sugihartini, N, dan Jayanta, N. L, 2017) (Novitri, S, 2017).

Selain model pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan dosen juga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap pengetahuan, *skill* yang dimiliki oleh mahasiswa. Dosen belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Dosen hanya menggunakan *power point* dan buku paket sebagai media pembelajaran. (Kohar, 2017).

Factor yang mempengaruhi e-modul layak di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran adalah karena e modul merupakan modifikasi dari modul konvensional dengan tehnologi informasi, sehingga menghasilkan e-modul yang dapat lebih menarik dan interaktif. Karena dengan e-modul kita dapat menambahkan fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio, dan video) di dalamnya. Dapat juga ditambahkan fasilitas tes atau evaluasi interaktif sehingga mahasiswa dapat lebih berinteraksi dengan sumber belajarnya. (Yeni et al, 2019) (Solihuddin T.J.H, 2018). E- modul dgn modul ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam hal ketersediaan bahan ajar, membuat mahasiswa lebih efektif dan kreatif. Adanya E-modul dan modul ini juga diharapkan membantu dalam

pemahaman konsep pada materi pelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa melakukan praktikum serta meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. (Laili, I., *et al*, 2019) (Komang, *et al*, 2017).

Metode pembelajaran dengan menggunakan E-modul pada dasarnya untuk membantu siswa atau mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar mereka secara mandiri sehingga peserta didik mampu mengasah proses berpikir mereka dan secara langsung juga meningkatkan pengetahuan mereka sesuai dengan topik pembelajaran yang didapatkan dari proses perkuliahan (Sriyanti, I., et al, 2020) (Fadieny, E., et al, 2021).

Salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran berupa e-modul sebagai bahan ajar elektronik yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan demikian serta merta meningkatkan pengetahuan mereka dalam proses belajar (Jaenudin, A., et all, 2017).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk berusaha keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan selama belajar sehingga pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang

optimal (Supardi, 2012), (Ningsih *et al.*, 2016), (Kohar, 2017). Menurut Asrial, *et al.*, 2020, menjelaskan bahwa bahan ajar berupa modul elektronik memiliki daya tarik bagi mahasiswa sehingga meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa belajar secara kelompok dan mandiri.

Keberlangsungan belajar proses mengajar seperti ini mengakibatkan mahasiswa tidak mampu mengembangkan kemampuan, bakat serta potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya menjadikan hasil belajar peserta didik rendah. Berdasarkan uraian tersebut, tentang permasalahan dalam pembelajaran asuhan persalinan kala III, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Cooperative Learning Berbasis Android E-Modul Pada Asuhan Persalinan Kala III Dalam Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan Motivasi Pembelajaran Mahasiswa.

Peneliti tertarik mengangkat judul ini karena semenjak adanya wabah covid 19 yang menjadi masalah global mengharuskan proses pembelajaran tatap muka tidak bisa di lakukan dan dialihkan ke pembelajaran during, sehingga peneliti ingin milihat apakah terdapat pengaruh atau tidak dari model cooperative learning berbasis android e pada asuhan persalinan kala Ш dalam peningkatan ketrampilan, dan motivasi belajar mahasiswa DIII pengetahuan, kebidanan di Makassar. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Nani Hasanuddin Makassar,

pada Prodi Diploma III Kebidanan menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas masih berfokus pada dosen sebagai sumber utama pengetahuan, sedangkan mahasiswa menjadi pendengar setia. Selain itu, dalam proses pembelajaran jarang terjadi umpan balik antara dosen dan mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi ribut dan malas mencatat.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Jika ada motivasi untuk belajar maka akan berdampak positif pada hasil belajar. Dengan adanya Pembelajaran menggunakan e-modul diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. (Zaharah, et al, 2020) (Anggereini, E, 2017). Penggunaan E-modul berbasis digital bukan hanya berperan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tapi juga berperan penting dalam peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah secara mandiri dalam proses belajar. (Mulhayatiah, D., et al, 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni "Apakah Model Cooperative Learning dengan e-modul asuhan persalinan kala III berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Cooperative Learning Dengan E-modul Asuhan Persalinan Kala III Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Motivasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Di Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguji coba e-modul pembelajaran asuhan persalinan kala III dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mahasiswa.
- b. Menganalisis aktivitas mahasiswa dengan penerapan Cooperative Learning dengan e-modul pada asuhan persalinan kala III dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mahasiswa.
- c. Menganalisis penerapan pengaruh model *Cooperative Learning* dengan *e-modul* asuhan persalinan kala III dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitin ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan kebidanan dalam melakukan asuhan persalinan kala III bagi mahasiswa kebidanan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini di antaranya :

- a.) Sebagai masukan bagi pihak perguruan tinggi terutama prodi
 DIII Kebidanan dalam rangka peningkatan pengetahuan,
 ketrampilan, dan motivasi pembelajaran
- b.) Sebagai masukan untuk program studi dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk memanfaatkan *e-modul* berbasis android sebagai media pembelajaran dan menjadikan mahasiswa dapat lebih memahami tujuan dari pembelajaran.
- c.) Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam peningkatan pembelajaran asuhan persalinan kala III dan sebagai media untuk memperlancar penyelesaian menulis Tesis.
- d.) Bagi peneliti dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai model cooperative learning berbasis android e modul pada asuhan persalinan kala III dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi pembelajaran untuk penyelesaian Tesis.

e.) Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan Research and development dan pre eksperimen dengan mengambil sampel pada mahasiswa DIII Kebidanan tingkat II semester IV di STIKes Nani Hasanuddin Makassar pada bulan juni 2021.

F. Sistematika Penulisan

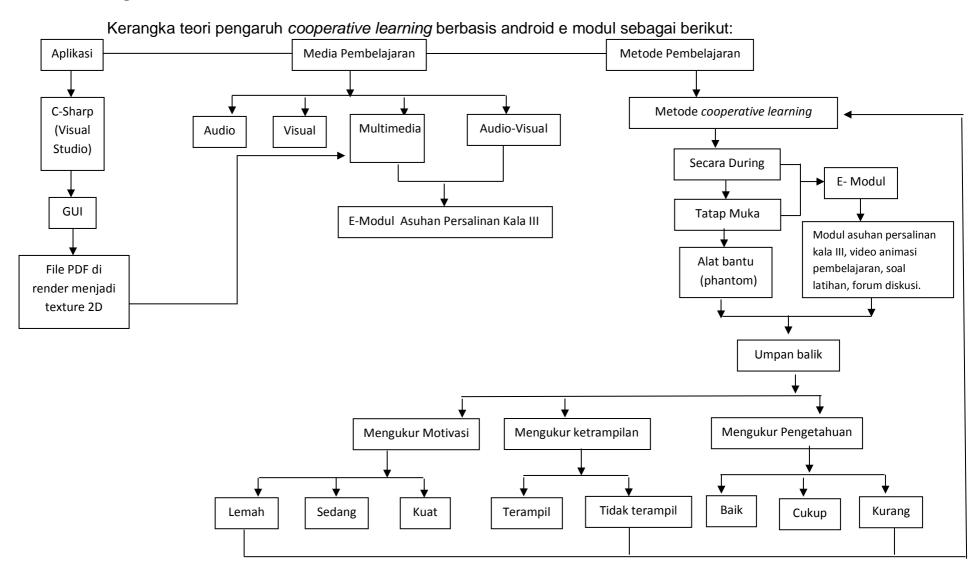
Sistematika penulisan yang di gunakan dalam penulisan proposal ini adalah:

- BAB I. Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum, tujuan khusus, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitan, sistematika penulisan, kerangka teori, kerangka konsep, hipotesis, definisi oprasional, dan alur penelitian.
- BAB II Pendahuluan, Metode Research and development(R&D).
- BAB III Pendahuluan, pre eksperimen metode penelitian, tempat dan waktu peelitian, alat dan bahan, instrumen penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian dan kelayakan etik.
- BAB IV Hasil berisi karakteristik responden, hasil belajar mahasiswa, dan respon mahasiswa.

BAB V Pembahasan berisi penjelasan tabel.

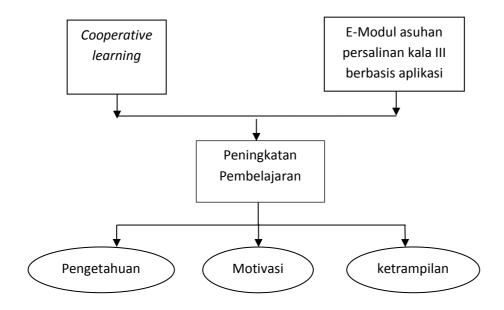
BAB VI Kesimpulan dan saran

G. Kerangka Teori



Bagan 1.1. Kerangka Teori Di adopsi dari Roymond (2009), Brets dalam Muhammad Ali (2007), Prawirohardjo (2007)

H. Kerangka Konsep



Ket:

: Variabel Bebas (Independent)

: Variabel Terikat (Dependent)

: Hubungan antar Variabel

Bagan 1.2. Kerangka konsep

I. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

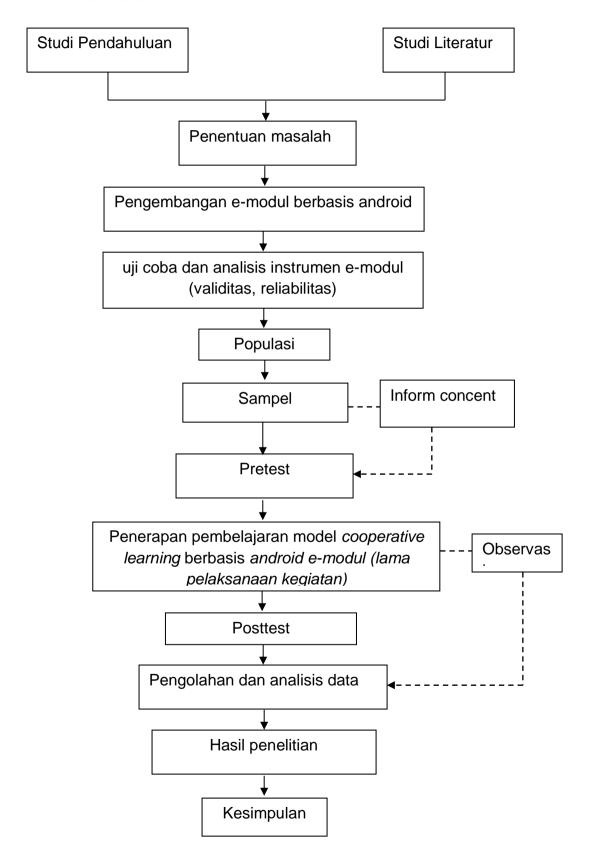
Model Cooperative Learning dengan e-modul asuhan persalinan kala III berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar mahasiswa.

J. Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil kur	Skala ukur	
Variabel Independent						
1.	Model Cooperative Learning Berbasis Android E Modul Pada Asuhan Persalinan Kala III	Modul pembelajaran yang disusun untuk Kuesioner membantu mahasiswa agar meningkatkan pengetahuan, motivasi dan keterampilan.		0-20% = sangat tidak layak 21-40% = tidak layak 41-60% = cukup layak 61-80% = layak 81-100% = sangat layak	Ordinal	
		Variabel Depende	nt	<u> </u>		
1.	Pengetahuan	Hasil tahu dari penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui	Kuesioner	Baik : nilai 76 – 100 % Cukup : nilai 56 – 75 % Kurang : nilai < 56 %	Ordinal	
2	Keterampilan	Kemampuan yang menggunakan akal, fikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan sebuah nilai.	Daftar Tilik	Baik : nilai 90 - 100 % Cukup : nilai 80 – 90 % Kurang : nilai < 80 %	Ordinal	
3	Motivasi	Suatu usaha yang di sadari untuk mempengaruhi tingkah laku agar bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu	Kuesioner	Tinggi : $\geq 80 \%$ Sedang : $60 - 79 \%$ Rendah : ≤ 59	Ordinal	

Tabel 1.1. Definisi Operasional

K. Alur Penelitian



Bagan 1.3. Alur Penelitian

BAB II

PENGEMBANGAN E-MODUL PADA ASUHAN PERSALINAN KALA III BERBASIS ANDROID

A. Pendahuluan

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting.

Penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi untuk membantu
menjelaskan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal
sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami mahasiswa.

Media dalam pembelajaran juga berguna untuk mengatasi keragaman latar belakang mahasiswa sehingga dapat memunculkan persepsi yang sama. Salah satu media bahan ajar yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dibuatnya modul.

Menurut Depdiknas menjelaskan modul merupakan seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga peserta didik dapat belajar tanpa seorang pengajar secara langsung. Seiring dengan perkembangan teknologi telah memungkinkan seorang pengembang pembelajaran dalam mengubah penyajian bahan ajar, dalam hal ini modul cetak menjadi modul elektronik (e-modul).

E-Modul adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan ke dalam format elektronik yang di dalamnya terdapat animasi, audio, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program.

Menurut Suarsana dan Mahayukti, kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif memudahkan dalam navigasi, memungkinkan menampilkan/memuat gambar, audio, video, dan animasi, serta dilengkapi tes/kuis formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera.

Keunggulan lain e-modul dalam proses pembelajaran terletak pada tahapan pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu orientasi mahasiswa kepada masalah, mengorganisasi mahasiswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

B. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Stikes Nani Hasanuddin Makassar, pada bulan Juni 2021

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan e-modul yang disajikan dalam bentuk aplikasi Magguru, kuesioner, daftar tilik, Laptop, alat tulis, mistar dan kamera.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan adalah metode Research and *Development* (R&D) yang di kembangkan oleh Borg and Gall, merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (H.R Borg and M.D Gall,1983).

4. Analiss Data

E-Modul Pada Asuhan Persalinan Kala III Berbasis Android.

Tehnik analisis data yang di gunakan dalam memvalidasi media adalah tehnik analisis deskriptif.